

**STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN *RESILIENSI* PETANI PASCA
ERUPSI GUNUNG KELUD TAHUN 2014 DI DESA PUNCU
KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI**

TESIS

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh :

LILIK SETIAWAN

156070300111035

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN RESILIENSI PETANI PASKA
ERUPSI GUNUNG KELUD TAHUN 2014 DI DESA PUNCU
KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI**

Oleh :
Lilik Setiawan
156070300111035

Dipertahankan didepan Penguji
Pada tanggal : 9 Agustus 2017
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Ketua

Dr. dr. Retty Ratnawati, M.Sc
NIP. 195502011985032001

Anggota

Ns. Retno Lestari, S.Kep., M.Nurs
NIP. 198009142005022001

Komisi Penguji

Ketua

Dr. Dra. Indah Winarni, MA
NIP. 195401031980102001

Anggota

Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197702262003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya



Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes
NIP. 195804141987012001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,



Nama : Lilik Setiawan

NIM : 156070300111035

PS : Magister Keperawatan

Prog : Pascasarjana

Fak : Kedokteran UB

IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS

JUDUL TESIS :

**STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN *RESILIENSI* PETANI PASCA
ERUPSI GUNUNG KELUD TAHUN 2014 DI DESA PUNCU
KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI**

Nama Mahasiswa : Lilik Setiawan
NIM : 156070300111035
Program Studi : Magister Keperawatan
Peminatan : Keperawatan Jiwa

KOMISI PEMBIMBING

Ketua : Dr. dr. Retty Ratnawati, M.Sc
Anggota : Ns. Retno Lestari, MN

TIM DOSEN PENGUJI

Dosen Penguji I : Dr. Dra. Indah Winarni, MA
Dosen Penguji II : Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes

Tanggal Ujian : 9 Agustus 2017

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis Kualitatif dengan judul **“Studi Fenomenologi: Pengalaman *Resiliensi* Petani Pasca Erupsi Gunung Kelud tahun 2014 di Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri”**. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, Ms selaku Rektor Universitas Brawijaya
2. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes, selaku ketua program studi Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
4. Dr. dr. Retty Ratnawati, M.Sc, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dengan sabar dan penuh bijak dalam menyempurnakan tesis
5. Ns. Retno Lestari, M.N, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan saran dalam menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Dra. Indah Winarni MA, selaku penguji dan tim pengajar mata kuliah metodologi penelitian kualitatif yang selalu memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Orang tua, Istri dan Putra Putriku yang dengan penuh kesabaran memberikan semangat, motivasi, dan doa dalam penyelesaian tesis ini

8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 magister keperawatan jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan semangat dan keceriaan
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis menyampaikan semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi berkah baik bagi penulis maupun yang membaca terutama untuk perkembangan profesi perawat dalam upaya peningkatan pelayanan keperawatan yang berkualitas dan professional.

Malang, Agustus 2017

Penulis

Lembar Persembahan

Karya ilmiah ini kutunjukkan kepada

Ayah dan Ibuku tercinta

Istriku tercinta

Putra-putriku tercinta

Atas semua Doa, Semangat, Pengorbanan, Kesabaran dan Kesetiaan dalam

perjuanganku mencari ilmu

RINGKASAN

Lilik Setiawan, NIM 156070300111035 Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya Malang. Studi Fenomenologi: Pengalaman Resiliensi Petani Pasca Erupsi Gunung Kelud tahun 2014. Komisi Pembimbing Ketua : Retty Ratnawati dan Anggota: Retno Lestari.

Indonesia merupakan sebuah negara yang berstatus rawan bencana letusan gunung berapi. Gunung berapi yang ada di Indonesia berada menyebar hampir diseluruh pulau, termasuk pulau Jawa. Di Jawa Timur sendiri juga terdapat beberapa gunung berapi, antara lain Gunung Kelud. Gunung Kelud terletak diantara tiga wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Kediri , Kabupaten Blitar dan Kabupaten Malang. Wilayah Kabupaten Kediri yang berada di lereng Gunung Kelud meliputi Kecamatan Ngancar, Kecamatan Puncu, Kecamatan Kepung dan Kecamatan Plosoklaten.

Dampak psikologis akibat letusan Gunung Kelud merupakan salah satu yang perlu mendapatkan perhatian. Dampak psikologis ini dapat menyebabkan terjadinya *Posttraumatic Stress Disorder* (PTSD). Menurut Somasundaram & Sivayokan (2013), bencana alam yang terjadi banyak meninggalkan gejala sisa seperti gangguan psikososial dan psikiatris. Gangguan ini menuntut penanganan yang lebih baik, tidak hanya kearah fisik tetapi juga psikologis.

Tujuan Umum dari Penelitian ini untuk Menggambarkan dan mengeksplorasi pengalaman resiliensi komunitas petani di desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Sedangkan Tujuan Khususnya untuk Mengeksplorasi Persepsi komunitas petani, Mengeksplorasi perasaan petani , Mengeksplorasi perilaku dan Mengeksplorasi harapan Petani di desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri setelah terjadinya bencana erupsi Gunung Kelud.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif. Penelitian dilakukan di tempat /lokasi yang sama yaitu satu desa. Partisipan dalam penelitian ini adalah petani yang terdampak erupsi gunung kelud tahun 2014 dan berdomisili di desa Puncu sebanyak 6 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panduan wawancara semi terstruktur kemudian dianalisis dengan menggunakan *Interpretive Phenomenological Analysis (IPA)* (Smith, et, al. 2009). Analisis data ini terdiri atas 6 tahapan, antara lain 1) *Reading and re-reading*; 2) *Initial noting*; 3) *Developing Emergent themes*; 4) *Searching for connections across emergent themes*; 5) *Moving the next cases*; and 6) *Looking for patterns across cases*. Penelitian ini telah melalui uji etik dan mendapatkan laik etik di Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

Penelitian ini menghasilkan sembilan tema meliputi: 1) Merasa tenang hidup di lereng gunung, 2) Meyakini aktifitas gunung aktif tidak pasti, 3) meyakini

letusan membawa berkah, 4) Merasa dalam kondisi terpuruk 5) Menerima kenyataan yang terjadi, 6) Berusaha bangkit dari situasi sulit, 7) Mencari ketenangan hati, 8) Mengharap pengelolaan bencana dengan baik, 9) Menghidupkan tradisi masyarakat

Dari hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa pada penanganan bencana alam tidak hanya kebutuhan fisik saja yang kita berikan akan tetapi akan lebih baik jika kita dapat memberikan pelayanan yang komprehensif yang meliputi bio, psiko , sosio dan spiritual. Dalam penanganan bencana sangat membutuhkan kontribusi dari seorang perawat salah satunya adalah perawat jiwa. Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pada masyarakat khususnya petani yang terdampak bencana dengan menggunakan proses keperawatan yang profesional.

SUMMARY

Lilik Setiawan, NIM 156070300111035 Master Program of Nursing, Faculty of Medicine, Brawijaya University of Malang. Phenomenology Study: Experience of Resilience of Post-Eruption Farmer of Mount Kelud in 2014. Commission Chairman: Retty Ratnawati and Member: Retno Lestari.

Indonesia is a country that is vulnerable to volcanic eruptions. Volcanoes that exist in Indonesia are spread almost throughout the island, including the island of Java. In East Java itself there are also several volcanoes, including Mount Kelud. Mount Kelud is located between three districts, namely Kediri, Blitar and Malang. Kediri Regency area located on the slopes of Gunung Kelut include Ngancar Subdistrict, Puncu Subdistrict, Kepung Subdistrict and Plosoklaten Subdistrict.

The psychological impact of the eruption of Mount Kelud is one that needs attention. This psychological impact can lead to Posttraumatic Stress Disorder (PTSD). According to Somasundaram & Sivayokan (2013), many natural disasters leave behind residual symptoms such as psychosocial and psychiatric disorders. This disorder demands better handling, not only physical but also psychological.

General Purpose of this Research to Describe and explore the experience of resilience of farmer communities in Puncu village, Puncu sub-district, Kediri regency. While Its Special Purpose to Explore Perception of farmer community, Exploring the feelings of farmers, exploring behavior and exploring the expectations of farmers in Puncu village, Puncu sub-district, Kediri regency after the eruption of Mount Kelud eruption.

This research is a qualitative research with interpretive phenomenology approach. The study was conducted in the same place / location ie one village. Participants in this study were farmers affected by eruption of Kelud mountain in 2014 and live in Puncu village as many as 6 people. Data were collected through in-depth interviews with semi-structured interview guides then analyzed using Interpretive Phenomenological Analysis (IPA) (Smith, et al., 2009). Analysis of this data consists of 6 stages, among others 1) Reading and re-reading; 2) Initial noting; 3) Develop Emergent themes; 4) Searching for connections across emergent themes; 5) Moving the next cases; And 6) Looking for patterns across cases. This research has been through ethical test and get ethical in Ethic Commission of Faculty of Medicine Brawijaya University of Malang.

This research produces nine themes including: 1) feel comfortable to live in kelud montain slope, 2) believing mounth activity can be unpredictable, 3) Believes the eruption brings blessings, 4) Feeling in a state of degradation 5) Accepting reality, 6) Trying to rise from difficult situation, 7) Looking for peace of mind, 8) Hoping for good disaster management, 9) Reviving community tradition.

From the results of this study can provide an illustration that the handling of natural disasters not only physical needs that we provide but those will be better if we can provide comprehensive services that include bio, psycho, socio and spiritual. In the handling of disasters really need the contribution of a nurse one especially of them is a soul nurse. Nurses can provide nursing care to the community especially affected farmers by using the professional nursing process.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Identitas Penguji	iv
Kata Pengantar.....	v
Lembar Persembahan	vii
Ringkasan	viii
Summary	x
Daftar Isi	xi
Daftar Skema	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB 1 LATAR BELAKANG	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Batasan Istilah	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bencana.....	10
2.1.1 Pengertian dan Penyebab Bencana.....	10
2.1.2 Dampak Bencana	10
2.1.3 Peran perawat pada keadaan Bencana	12
2.1.4 Dampak Psikososial pada <i>Survivors</i>	15
2.2 Resiliensi	16
2.2.1 Resiliensi	16
2.2.2 Karakteristik Individu yang Memiliki Kemampuan Resiliensi	18
2.2.3 Mekanisme Resiliensi dalam Menghadapi Bencana ...	18
2.2.4 Pengalaman Resiliensi Petani	20

BAB 3 METODA PENELITIAN

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.2	Partisipan	23
3.3	Lokasi Penelitian	23
3.4	Waktu Penelitian	23
3.5	Instrumen Penelitian.....	23
3.5.1	Peneliti.....	24
3.5.2	Pedoman wawancara	24
3.5.3	Lembar Catatan Lapangan (<i>Field Note</i>).....	25
3.6	Prosedur Pengumpulan Data	25
3.6.1	Tahapan Persiapan.....	26
3.6.2	Tahapan pelaksanaan	26
3.6.3	Tahap Pembuatan Verbatim	27
3.6.4	Tahapan terminasi	27
3.7	Analisis Data	27
3.7.1	<i>Reading and Re-reading</i>	28
3.7.2	<i>Initial Noting</i>	28
3.7.3	<i>Developing Emergent Themes</i>	29
3.7.4	<i>Searching for connection a cross emergent themes</i>	29
3.7.5	<i>Moving the next cases</i>	29
3.7.6	<i>Looking for patterns across cases</i>	29
3.8	Pengecekan Keabsahan Data Temuan	30
3.8.1	Derajat Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	30
3.8.2	Kebergantungan (<i>Dependability</i>).....	31
3.8.3	Kepastian (<i>Confirmability</i>).....	31
3.8.4	Keteralihan (<i>Transferability</i>)	32
3.9	Pertimbangan Etik.....	32
3.9.1	Respect of Person	33
3.9.2	Beneficence dan non-maleficience	34
3.9.3	Justice	34
3.10	Tahap-tahap Peyusunan laporan	35

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1	Karakteristik Data Demografi Partisipan	37
4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Merasa tentram hidup di lereng gunung.....	39

4.2.2	Meyakini aktifitas gunung aktif tidak dapat diprediksi ..	42
4.2.3	Meyakini letusan gunung menjadi berkah	44
4.2.4	Merasa dalam kondisi terpuruk	47
4.2.5	Menerima kenyataan yang terjadi	49
4.2.6	Berusaha bangkit dari situasi sulit.....	52
4.2.7	Mencari ketenangan hati.....	57
4.2.8	Mengharap pengelolaan bencana dengan baik.....	62
4.2.9	Menghidupkan tradisi masyarakat.....	62
4.3	Interaksi antar tema.....	63
BAB 5 PEMBAHASAN		
5.1	Interpretasi dan Diskusi Hasil	66
5.2	Keterbatasan.....	88
5.3	Implikasi Dalam Keperawatan	88
BAB 6 PENUTUP		
6.1	KESIMPULAN	89
6.2	SARAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		91

DAFTAR SKEMA

Skema 1	Tahap-tahap Penelitian	36
Skema 2	Merasa tentram hidup di lereng gunung	41
Skema 3	Meyakini aktifitas gunung aktif tidak dapat diprediksi	44
Skema 4	Meyakini letusan gunung menjadi berkah	47
Skema 5	Merasa dalam kondisi terpuruk	49
Skema 6	Menerima kenyataan yang terjadi	52
Skema 7	Berusaha bangkit dari situasi sulit.....	55
Skema 8	Mencari ketenangan hati.....	58
Skema 9	Mengharap pengelolaan bencana dengan baik.....	60
Skema 10	Menghidupkan tradisi masyarakat.....	63
Skema 11	Interaksi antar tema	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penjelasan Penelitian	97
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan	98
Lampiran 3	Data Demografi Partisipan	99
Lampiran 4	Panduan Wawancara.....	100
Lampiran 5	Pedoman Catatan Lapangan (Field Notes)	101
Lampiran 6	Transkrip Wawancara Partisipan	102
Lampiran 7	Analisa Data	111
Lampiran 8	Surat kelaikan etik.....	123
Lampiran 9	Surat Ijin penelitian	124
Lampiran 10	Surat keterangan penelitian	125
Lampiran 11	Lembar Konsultasi pembimbing 1	126
Lampiran 12	Lembar konsultasi pembimbing 2.....	127
Lampiran 13	Surat keterangan bebas plagiasi	128
Lampiran 14	Surat keterangan publikasi jurnal penelitian	129